

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 pada tanggal 9 April 2019 sampai dengan selesai. Sedangkan tempat pelaksanaan penelitian ini di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Bambu Kuning No. 28 Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru tahun pelajaran 2018/2019. Yang menjadi objek penelitian adalah penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Sebagaimana telah disinggung sekilas dalam latar belakang masalah, bahwa populasi dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang berjumlah empat orang guru yaitu Ahmad Zamhuri, M. Pd. I., Drs. Muhammad Syukri., Edi Marwan, M. Pd. I., dan Alnadi Fitra, M. Ag., di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru mengingat populasi ini tidak banyak maka penelitian ini tidak memakai sampel. Oleh karena kecilnya populasi penelitian, maka penulis gunakan teknik sensus yaitu mengambil semua populasi sebagai sampel penelitian, disebut juga penelitian populasi.

Dengan demikian penulis tidak menggunakan sampel, sebab populasi penelitian sangat kecil.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi bisa dilakukan secara terlibat (partisipasi) dan tidak terlibat (non partisipasi). Dalam pengamatan terlibat, peneliti ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian, sedangkan dalam pengamatan yang tidak terlibat, peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian.⁴⁵Jadi observasi dilakukan untuk mencari data tentang penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia.

2. Wawancara

Wawancara sistematis adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.⁴⁶ Jadi wawancara dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia kepada empat orang guru Pendidikan Agama Islam

⁴⁵Amri Darwis, Azwir Salam, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pekanbaru: Suska Press Riau, 2009, hlm. 52

⁴⁶Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2004, hlm. 137

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data berupa foto atau portofolio, dipergunakan untuk mengetahui tentang keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.

E. Teknik Analisis data

Analisis data deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hanya melibatkan satu variabel dalam satu kelompok, dalam arti penelitian yang hanya mendeskripsikan populasi dalam variabel tertentu dan tidak melibatkan hubungan dengan variabel lain dan tidak membedakan dengan kelompok lain. Analisis data deskriptif dilakukan melalui tabel tunggal (distribusi frekuensi), grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan modus, *median*, *mean*, *desil*, *persentil*, penyebaran (distribusi) data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi.⁴⁷

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, berdasarkan pada data yang telah ada. Dimana dalam data mendeskripsikan atau menjelaskan data tersebut menggunakan distribusi frekuensi. Perhitungan data dengan distribusi frekuensi ini dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi data tersebut kemudian dipresentasikan, dapat digunakan rumus sebagai berikut:⁴⁸

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁴⁷Hidayat Syah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Pekanbaru: Indrasakti Riau, 2016, hlm. 66

⁴⁸Burhan Bungin, , hlm. 181

P= Angka Persentase

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N=Total Jumlah

Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk masing-masing indikator, maka penulis mengelompokkan pada 5 kategori, yakni:

1. Sangat Baik, apabila persentase pelaksanaan dengan nilai antara 81%-100%
2. Baik, apabila persentase pelaksanaan dengan nilai antara 61%-80%
3. Cukup Baik, apabila persentase pelaksanaan dengan nilai antara 41%-60%
4. Kurang Baik, apabila persentase pelaksanaan dengan nilai di bawah 21%-40%
5. Sangat Tidak Baik, apabila persentase pelaksanaan dengan nilai 0%-20%.⁴⁹

⁴⁹ Riduwan, 2007 *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hlm. 15